

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI PUSKESMAS PAJANG SURAKARTA

Fitiga Cahyono ¹⁾, Nella Tri Surya ²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan Universitas Kusuma Husada

²⁾ Dosen Program Studi Sarjana Administrasi Kesehatan Universitas Kusuma Husada

ABSTRAK

Permasalahan global dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan gerakan oleh pemerintah di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah untuk mencapai cakupan kesehatan *universal*. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu program pemerintah sejak tahun 2014 dalam rangka pemenuhan cakupan kesehatan semesta. Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai tujuan memberi jaminan serta perlindungan kesehatan terhadap warga Indonesia berupa kegunaan pemeliharaan kesehatan guna mencukupi keperluan dasar kesehatan yang telah diberikan ke peserta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan potong silang (*cross sectional*). Penelitian dilakukan melalui kuisioner. Besar sampel yang digunakan 100 responden. Data yang terkumpul di analisis menggunakan *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan JKN dan tidak ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, pendapatan dalam pemanfaatan JKN.

Kata Kunci : JKN, Puskesmas

FACTORS RELATED TO THE UTILIZATION OF THE NATIONAL HEALTH INSURANCE PROGRAM IN PAJANG PUSKESMAS SURAKARTA

Fitiga Cahyono¹⁾, Nella Tri Surya²⁾

¹⁾ Student of Health Administration Study Program of Kusuma Husada University

²⁾ Lecturer of Health Administration Study Program of Kusuma Husada University

ABSTRACT

A global problem in recent years, there has been an increasing movement by governments in low- and middle-income countries to achieve universal health coverage. The National Health Insurance (JKN) is one of the government programs since 2014 in order to fulfill universal health coverage. The implementation of the National Health Insurance (JKN) has the aim of providing health insurance and protection for Indonesian citizens in the form of health care benefits to meet the basic health needs that have been given to participants. The type of research used is an observational study with the research design used is a cross-sectional design. The research was conducted through a questionnaire. The sample size used is 100 respondents. The data collected were analyzed using Chi-Square. The results showed that there was a significant relationship between the level of knowledge and health facilities with the use of JKN and there was no relationship between education, employment, income in the use of JKN.

Keywords: *JKN, Puskesmas*

PENDAHULUAN

UHC (*Universal Health Coverage*) adalah Sistem dalam penjaminan kesehatan yang merupakan upaya pemerintah dalam memberikan jaminan kesehatan terhadap warga negaranya secara menyeluruh sehingga dapat mengakses pelayanan kesehatan yang tersedia. Komponen penting dari pembangunan berkelanjutan dan pengentasan kemiskinan yang merupakan elemen kunci dari setiap upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial dan meningkatkan akses pelayanan kesehatan (1).

Permasalahan global dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan gerakan oleh pemerintah di negara-negara ber-penghasilan rendah dan menengah untuk mencapai cakupan kesehatan universal. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan salah satu program pemerintah sejak tahun 2014 dalam rangka pemenuhan cakupan kesehatan semesta. Maka penting untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan jaminan kesehatan dengan mengidentifikasi karakteristik subjek yang terkait dengan pemanfaatan JKN (2).

Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai tujuan memberi jaminan serta perlindungan kesehatan terhadap warga

Indonesia berupa kegunaan pemeliharaan kesehatan guna mencukupi keperluan dasar kesehatan yang telah diberikan ke peserta (3). Menurut Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan di Indonesia pada tahun 2019 memiliki capaian penduduk dengan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebesar 95%. Yang dimana 5% nya masih menjadi masalah di karenakan faktor ekonomi. Kepsertaan JKN terbagi menjadi 2 kelompok diantaranya peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan peserta non PBI jaminan kesehatan. Peserta PBI jaminan kesehatan merupakan masyarakat kurang mampu atau fakir miskin, sedangkan untuk pesertan non PBI jaminan kesehatan merupakan Pekerja Penerima Upah (PPU) serta anggota keluarga, Pekerja bukan Penerima Upah (PBPU) serta anggota keluarganya, dan Bukan Pekerja (BP) (4).

Menurut data yang di peroleh dari program JKN yang sudah mendaftar kepesertaan berjumlah 225.482.991 jiwa atau 83,4% dari jumlah penduduk total 272.248,5 juta penduduk di Indonesia pada tahun 2021(5). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistika Jawa Tengah Tahun 2021 jumlah *coverage* JKN sebanyak 29.901.588 jiwa dan untuk wilayah Surakarta sebanyak 539.562 jiwa, untuk kelurahan pajang sebanyak 47.393 jiwa.

Table 1.1

Data Pengunjung Puskesmas pajang

Data tersebut di peroleh berdasarkan Studi Pendahuluan pada tanggal 24 Maret 2022 di puskesmas pajang surakarta

NO	TAHUN	PENGGUNA JKN	BUKAN PENGGUNA JKN
1	2019	12.581	20.193
2	2020	20.731	10.584
3	2021	29.540	9.014
4	2022	Kunjungan terbaru Januari-februari 11.944 pasien	Kunjungan terbaru Januari-februari 1997 pasien

Dari data tersebut menunjukkan bahwa pengguna JKN di Puskesmas Pajang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari cakupan jumlah penduduk sebanyak 88.578. Studi pendahuluan dengan dokter puskesmas pajang di peroleh data jumlah kunjungan pasien peeserta BPJS terbaru sebanyak 11.944 dan yang punya namun tidak menggunakan BPJS sebanyak 9.359. Terdapat juga per-masalahan terkait kurangnya pengetahuan masyarakat pengguna JKN khususnya peserta JKN Penerima Bantuan Iuran (PBI) tentang masa aktif kartu JKN.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Pemanfaatan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Pajang Surakarta”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program Jaminan Kesehatan Nasional Di Puskesmas Pajang Surakarta.

Maka uraian permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara faktor pengetahuan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta? apakah terdapat hubungan antara faktor pekerjaan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta? apakah terdapat hubungan antara faktor pendapatan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta? apakah terdapat hubungan antara faktor Fasilitas dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta? apakah terdapat hubungan antara faktor Kelompok panutan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta? apakah terdapat hubungan antara faktor kelompok petugas dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta?

Tujuan Umum dari penelitian ini adalah Mengidentifikasi Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan program jaminan kesehatan nasional di puskesmas pajang surakarta.

Mengidentifikasi hubungan antara faktor pengetahuan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta, mengidentifikasi hubungan antara faktor pekerjaan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta, mengidentifikasi hubungan antara faktor pendapatan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta mengidentifikasi hubungan antara faktor Fasilitas dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta, mengidentifikasi hubungan antara faktor Kelompok panutan dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta, mengidentifikasi hubungan antara faktor kelompok petugas dalam pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta. Bagi Puskesmas Pajang Kota Surakarta

dapat dijadikan evaluasi untuk peningkatan kepesertaan JKN di puskesmas Pajang Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan melalui kuisisioner untuk mengetahui data dari populasi yang menjadi sampel yang bertujuan untuk melakukan identifikasi kepada variabel yang akan di teliti agar dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan jaminan kesehatan nasional terhadap kepuasan pasien di Puskesmas Pajang Surakarta 2022. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di Puskesmas Pajang Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Pajang Kota Surakarta yaitu 88.524 jiwa yang memiliki BPJS. Menggunakan sampling kebetulan (*Accidental samping*) dengan rumus Slovin sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 99,88 di bulatkan menjadi 100 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan 20 pertanyaan tertutup. Analisis data yang digunakan adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Umum Responden Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang. Responden merupakan pasien yang berobat di Puskesmas Pajang Surakarta. Karakteristik responden meliputi umur dan jenis kelamin responden. Umur yang dimaksud di sini adalah usia responden saat dilakukan pengambilan data. dalam penelitian ini umur responden bervariasi dari umur 13 tahun sampai umur lebih dari 62 tahun.

Tabel 4.1
Distribusi responden berdasarkan umur di puskesmas pajang surakarta 2022

umur	Frequency	Percent
13-19	7	7.0
20-26	45	45.0
27-33	26	26.0
34-40	10	10.0
41-47	4	4.0
48-54	5	5.0
55-61	2	2.0
>62	1	1.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui ditribusi responden berdasarkan umur dengan kategori usia terbanyak yaitu 45 responden

(45%) dengan usia 20 – 26 tahun, dan kategori usia paling sedikit yaitu 1 responden (1%) dengan usia 62 tahun.

Tabel 4.2
distribusi responden berdasarkan jenis kelamin di puskesmas pajang surakarta 2022

	Frequency	Percent
laki-laki	54	54.0
Perempuan	46	46.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa responden dengan mayoritas berjenis kelamin laki-laki sebanyak 54 responden (54%), dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 46 responden (46%).

Tabel 4.3
distribusi responden berdasarkan pekerjaan di puskesmas pajang surakarta 2022

Pekerjaan	frequency	percent
Mahasiswa	22	22.0
PNS	2	2.0
Pegawai Swasta	28	28.0
Wiraswasta/Pedagan	11	11.0
g		
Petani/Pelayan	3	3.0
Buruh	8	8.0

Ibu Rumah Tangga	23	23.0
Tidak Bekerja	3	3.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui distribusi responden berdasarkan pekerjaan terbanyak adalah pegawai swasta dengan 28 responden (28%), dan yang paling sedikit adalah PNS 2 responden (2%).

Tabel 4.4
distribusi responden berdasarkan pendidikan di puskesmas pajang surakarta 2022

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Tidak Tamat SD	2	2.0
Tamat SD	7	7.0
Tamat SMP	25	25.0
Tamat SMA	51	51.0
Sarjana/Diploma	15	15.0
Total	100	100.0

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui distribusi responden berdasarkan pendidikan terbanyak adalah Tamat SMA dengan 51 responden (51%), dan paling sedikit Tidak Tamat SD sebanyak 2 responden (2%).

Tabel 4.5
distribusi responden berdasarkan pendapatan di puskesmas pajang surakarta 2022

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
Kurang dari atau sama dengan Rp. 2.300.000	75	75.0
Lebih dari Rp. 2.300.000	25	25.0
Total	100	100.0

Un dari 100 responden, pendapatan kurang atau sama dengan Rp. 2.300.000 sebanyak 75 responden (75%), sedangkan yang berpendapatan lebih dari Rp. 2.300.000 sebanyak 25 responden (25%).

Tabel 4.6
distribusi responden berdasarkan pemanfaatan di puskesmas pajang surakarta 2022

		Frequency	Percent
Valid	tidak memanfaatkan	89	89.0
	Memanfaatkan	11	11.0
	Total	100	100.0

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 100 responden, sebanyak 89 responden (89%) masih belum memanfaatkan program JKN. Sedangkan yang sudah memanfaatkan Program JKN sebanyak 11 responden (11%).

Tabel 4.7
distribusi responden berdasarkan pengetahuan di puskesmas pajang surakarta 2022

		Frequency	Percent
<i>valid</i>	Kurang	92	92.0
	Cukup	8	8.0
	Total	100	100.0

Variabel pengetahuan responden diukur berdasarkan jawaban yang diberikan

kepada responden dalam bentuk kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan responden tentang JKN. Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden tentang JKN dapat dilihat pada tabel 4.7.

Dari tabel diatas dapat di lihat bahwa tingkat pengetahuan responden tentang JKN masih kurang. Sebanyak 92 responden (92%) belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang JKN. Sedangkan yang memiliki pengetahuan yang cukup sebanyak 8 responden (8%).

Tabel 4.8
distribusi responden berdasarkan fasilitas kesehatan di puskesmas pajang surakarta 2022

Variabel kesehatan diukur berdasarkan jawaban yang diberikan kepada responden dalam bentuk kuesioner yang berkaitan dengan pendapat pasien terhadap fasilitas kesehatan di Puskesmas Pajang. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Fasilitas_Kesehatan

		Frequency	Percent
Valid	Baik	96	96.0
	Kurang Baik	4	4.0
	Total	100	100.0

Dapat dilihat bahwa dari 100 responden sebanyak 96 responden (96%) memiliki penilaian yang baik terhadap fasilitas kesehatan Puskesmas Pajang. Hanya ada 4 responden (4%) yang menilai fasilitas kesehatan Puskesmas Pajang Kurang Baik.

2. Uji Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini di gunakan untuk mengetahui hubungan antara pendidikan, pengetahuan, pekerjaan, pendapatan dan fasilitas kesehatan dengan pemanfaatan program JKN di Puskesmas Pajang dengan jumlah 100 responden.

Tabel 4.9

Hubungan tingkat pendidikan dengan

Pemanfaatan JKN

pendidikan * pemanfaatan_JKN

Crosstabulation

		pemanfaatan_JKN		Total	P value
		tidak memanfaatkan	Memfaatkan		
Pendidikan	Tidak Tamat SD	2	0	2	0,55 7
	Tamat SD	5	2	7	
	Tamat SMP	23	2	25	
	Tamat SMA	45	6	51	
	Sarjana/Diploma	14	1	15	
	Total		89	11	

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 51 responden (51%) yang memiliki tingkat pendidikan terakhir SMA 45 responden (45%) tidak memanfaatkan program JKN dan 6 responden (6%) memanfaatkan program JKN. Sedangkan pendidikan yang tidak tamat SD ada 2 responden (2%) tidak memanfaatkan JKN. Hasil analisis dengan menggunakan Chi

square diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,557. Yang artinya lebih besar dari nilai *alpha* (0,05) maka dapat di simpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pendidikan dan pemanfaatan JKN.

Tabel 4.10

Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan JKN

Pengetahuan		pemanfaatan_JKN	
		tidak memanfaatkan	memanfaatkan
Pengetahuan	Kurang	85	7
	Cukup	4	4
Total		89	11

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 92 responden (92%) yang memiliki pengetahuan kurang 85 responden (85%) tidak memanfaatkan program JKN dan 7 responden (7%) memanfaatkan program JKN. Sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup ada 8 responden (8%) didapatkan 4 responden (4%) yang memanfaatkan program

JKN dan 4 responden (4%) tidak memanfaatkan JKN. Hasil analisis dengan menggunakan Chi square diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,000. Yang artinya lebih kecil dari nilai *alpha* (0,05) maka dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dan pemanfaatan JKN.

Tabel 4.11

Hubungan Pekerjaan dengan Pemanfaatan Program JKN

Pekerjaan		pemanfaatan_JKN		Total	P value
		tidak memanfaatkan	Me-manfaatkan		
Pekerja-an	Mahasiswa	22	0	22	0,072
	PNS	1	1	2	
	Pegawai Swasta	22	6	28	
	Wiraswasta/Pe dagang	11	0	11	
	Petani/Pelayan	3	0	3	
	Buruh	8	0	8	

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 28 responden (28%) yang bekerja sebagai Pegawai Swasta ada sebanyak 22 ressponden (22%) yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional, dan ada 6 Responden

(6%) yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Sedangkan 3 responden (3%) dari Pekerja Buruh yang tidak memanfaatkan Program JKN. Hasil analisis dengan menggunakan Chi square diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,072.

Tabel 4.12

Hubungan Pendapatan Dengan Pemanfaatan Program JKN

pendapatan * pemanfaatan_JKN		Crosstabulation			P value
		pemanfaatan_JKN		Total	
		Tidak memanfaatkan	Manfaatkan		
Pendapatan	≤ 2.300.000	67	8	75	0,854
	>2.300.000	22	3	25	
Total		89	11	100	

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 75 responden (75%) yang tingkat pendapatan rendah ada sebanyak 67 responden (67%) yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Sedangkan yang responden yang memiliki tingkat pendapatan rendah dan memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional ada sebanyak 8 responden (8%). Uji statistik

dengan uji *chi square* di dapatkan nilai keseluruhan $p\text{-value } 0,854 < \alpha = 0,05$ maka H_0 di terima artinya ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan JKN di wilayah kerja Puskesmas Pajang Surakarta

Tabel 4.13

Hubungan Fasilitas Kesehatan dengan Pemanfaatan Program JKN

Fasilitas_Kesehatan * pemanfaatan_JKN Crosstabulation

		pemanfaatan_JKN		Total	P Value
		tidak memanfaatkan	Manfaatkan		
Fasilitas_Kesehatan	Baik	85	11	96	0,473
	Kurang Baik	4	0	4	
Total		89	11	100	

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 89 responden (89%) yang berpendapat fasilitas kesehatan kurang baik ada sebanyak 4 responden (4%) yang tidak memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Sedangkan responden yang berpendapat fasilitas kesehatan kurang baik dan memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional ada sebanyak 4 responden (4,0%). Selanjutnya dari 96 responden (96%) yang berpendapat fasilitas kesehatan baik ada 11 responden (11%) yang memanfaatkan Jaminan Kesehatan Nasional. Sedangkan responden yang berpendapat fasilitas kesehatan sudah baik. Hasil analisis

dengan menggunakan *Chi square* diperoleh nilai probabilitas (p) sebesar 0,473.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara tingkat pendidikan dengan pemanfaatan JKN diperoleh nilai probabilitas (P-value) sebesar $0,557 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pajang Surakarta.

2. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara pengetahuan dengan pemanfaatan JKN diperoleh nilai probabilitas (P-value) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya Ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pajang Surakarta.

3. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara pekerjaan dengan pemanfaatan JKN diperoleh nilai probabilitas (P-value) sebesar $0,072 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pajang Surakarta.

4. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara pendapatan dengan pemanfaatan JKN diperoleh nilai probabilitas (P-value) sebesar $0,854 > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara fasilitas

kesehatan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Pajang Surakarta.

5. Berdasarkan hasil uji *chi square* antara fasilitas dengan pemanfaatan JKN diperoleh nilai probabilitas (P-value) sebesar $0,473 < 0,05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kelompok panutan dengan pemanfaatan jaminan kesehatan nasional di Puskesmas Pajang Surakarta

SARAN

1. Kepada Pihak BPJS untuk meningkatkan pengawasan dan kerjasama dengan puskesmas untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang JKN.

2. Dengan terselenggaranya program JKN oleh BPJS yang ada di Puskesmas Pajang Surakarta menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang di berikan kepada pasien merasa puas maka pihak Puskesmas tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas pealayan yang terbaik sesuai dengan harapan pasien.

3. Kepada pihak Puskesmas Pajang untuk selalu mempertahankan dan terus meningkatkan pelayan dan fasilitas kesehatan sehingga pengguna JKN tetap memanfaatkan program tersebut.

4. Kepada masyarakat agar dapat berperan aktif dalam memanfaatkan JKN saat berobat.

5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti lebih jauh lagi terhadap variabel pendorong seperti umur, jenis kelamin, status perkawinan yang berhubungan dengan pemanfaatan program JKN.

DAFTAR PUSTAKA

1. Fadlallah R, El-Jardali F, Hemadi N, Morsi RZ, Abou Samra CA, Ahmad A, et al. Barriers and facilitators to implementation, uptake and sustainability of community-based health insurance schemes in low- and middle-income countries: A systematic review. *Int J Equity Health*. 2018;17(1):1–18.
2. Fadly F, Vianny O. the Utilization of National Health Insurance 2018 in RiauProvince.2019;08(04):164–7. Available from: <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/49113/26748>
3. PMK Nomor 26 Tahun, 2021. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2021 Tentang Pedoman Indonesia Case Base Groups (INA-CBG) dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan. 2021;
4. Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan. Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Administrasi Kepesertaan Program Jaminan Kesehatan. 2020;(5):1–24.
5. Dewan Jaminan Sosial Nasional, BPJS Kesehatan. Statistik JKN 2014-2018: Mengungkap Fakta dengan Data [Internet]. 2019. Available from: [https://djsn.go.id/files/dokumen/Dokumen_Kajian/202104151516Statistik_JKN_2014-2018_PDF_E-Book_Cetakan_Pertama\(DJSN - BPJS Kesehatan\).pdf](https://djsn.go.id/files/dokumen/Dokumen_Kajian/202104151516Statistik_JKN_2014-2018_PDF_E-Book_Cetakan_Pertama(DJSN_-_BPJS_Kesehatan).pdf)
6. Kurniawan D. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Tamalanrea Jaya Kota Makassar. *Kesehat Masy*. 2018;83.
7. Indonesia D. Jaminan kesehatan nasional [Internet]. 2018. Available from: <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-43.pdf>
8. Kurniawan D. FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TAMALANREA JAYA KOTA MAKASSAR. Universitas Hassanudin Makassar; 2018.
9. Suharmiati S, Handayani L, Nantabah ZK. Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Rumah Sakit Pemerintah. Studi di 5 Provinsi Indonesia. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2020;23(2):126–34.
10. Carolina, Putri, Ady Fraditha, dan Ika Paskaria. 2016. *Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Keluarga Menggunakan Jaminan Kesehatan Nasional di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Pahandut Kota Palangka Raya*. *Dinamika Kesehatan*. Vol. 7. (1 Juli 2016)
11. Napirah, Muh. Ryman, Abd. Rahman, dan Agustina Tony. 2016. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tambarana*

Kecamatan Poso Pesisir Utara Kabupaten Poso. Jurnal Pengembangan Kota. Vol. 4, No. 1: 29-39.

12. Yulianto, Susilo. 2008. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga dengan Pemanfaatan Kepesertaan ASKESKIN di Puskesmas Nglipar II Kabupaten Gunung Kidul.*
13. Oh, Kyungwon, Yoonjung Kim, Sanghui Kweon, Soyeon Kim, Sungha Yun, Suyeon Park, Yeon Kyeng Lee, Youngtaek Kim, Ok Park, and Eun Kyeong Jeong. 2021. "Korea National Health and Nutrition Examination Survey, 20th Anniversary: Accomplishments and Future Directions." *Epidemiology and Health* 43:1–10. doi: 10.4178/EPIH.E2021025.
14. Siregar, Leli Khairani, Sri Lestari Ramadhani Nasution, Johannes Bastira Ginting, and Ermi Girsang. 2021. "Factors Related to the Utilization of the National Health Insurance Program (JKN) at Batang Toru Community Health Center, South Tapanuli Regency in 2019." *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences* 4(2):1643–55. doi: 10.33258/birci.v4i2.1826.
15. Sserwanja, Quraish, Milton W. Musaba, and David Mukunya. 2021. "Prevalence and Factors Associated with Modern Contraceptives Utilization among Female Adolescents in Uganda." *BMC Women's Health* 21(1):1–7. doi: 10.1186/s12905-021-01206-7.